



Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora

e-ISSN: 2809-0667

Volume 1 Nomor 2, 2022, Halaman 38-42

DOI: 10.33860/jpml.v1i2.1031


Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/>

Mencegah Komplikasi Kehamilan Melalui Penyuluhan Tanda Bahaya kehamilan

Preventing Pregnancy Complications Through Counseling on Pregnancy Danger Signs

Irma Sri Rejeki , Hilmiah

Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

 Korespondensi: irmasrirejeki40@gmail.com



Received: 17-03-2022

Accepted: 24-03-2022

Published: 31-03-2022

ABSTRAK

Pendahuluan: Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. **Tujuan** dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pemahaman tanda bahaya pada kehamilan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya yang akan terjadi pada kehamilan dan memberikan informasi manfaat mengetahui tanda bahaya pada kehamilan. **Metode** Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi yang menampilkan presentasi Power Point tentang materi tanda bahaya pada kehamilan dan menggunakan Leaflet untuk membagikan leaflet tentang tanda bahaya pada kehamilan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III di RSUD Labuang Baji. **Hasil** Pada kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%) mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil diharapkan menjadi motivasi dan perubahan perilaku pada ibu-ibu hamil. Suami dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan mengenali dan membawa ibu hamil ke petugas kesehatan sesegera mungkin, kader diharapkan berperan aktif menemukan ibu hamil yang beresiko tinggi dan diharapkan peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan memberikan pertolongan segera bila terjadi kegawatdaruratan khususnya pada ibu hamil.

Kata Kunci: Tanda Bahaya Kehamilan, Ibu Hamil, Komplikasi Kehamilan

ABSTRACT

Introduction Danger signs of pregnancy must be recognized and detected early so that they can be handled properly because any danger signs of pregnancy can lead to pregnancy complications. Based on research, it is currently recognized that every pregnancy can have potential and carry risks for the mother. The **purpose** of this service is to provide socialization about understanding the danger signs in pregnancy, increase public awareness about the importance of knowing the danger signs that will occur in pregnancy and provide information on the benefits of knowing the danger signs in pregnancy. **Methods** This activity is divided into two stages through communication media featuring Power Point presentations on danger signs in pregnancy and using leaflets to distribute leaflets about danger signs in pregnancy. The targets in this service activity are pregnant women in the first, second and third trimesters at Labuang Baji Hospital. In this service activity, **the results** of the pre-test of

respondents who had good knowledge were 4 people (40%) and respondents who had sufficient knowledge were 6 people (60%) about the danger signs of pregnancy. Counseling activities for pregnant women are expected to be a motivation and behavior change for pregnant women. Husbands and families are expected to play an active role and recognize and bring pregnant women to health workers as soon as possible, cadres are expected to play an active role in finding high-risk pregnant women and it is hoped that the participation of local community leaders will support activities to provide immediate assistance in the event of an emergency, especially for pregnant women.

Keywords: *Danger signs of pregnancy; pregnant women; pregnancy complications*



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya (Agusrini, 2013).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut (Herinawati, et al 2021).

Pelaksanaan konseling pada ibu hamil telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga harus diperhatikan tingkat keseragaman pemberian konseling (Dewi, 2021).

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain: perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit Kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang, nyeri abdomen bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini (Wijayanti, 2017; Desi, 2019).

Kurangnya pengetahuan tentang bahaya kehamilan dapat menyebabkan kematian maternal antara lain perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklampsia (12%), persalinan yang buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (20%) (WHO,2016). Beberapa penyebab kematian maternal tersebut diantaranya adanya komplikasi yang dapat muncul melalui tanda bahaya (Katmini, 2020; Herinawati, 2021). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pemahaman tanda bahaya pada kehamilan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya yang akan terjadi pada kehamilan dan memberikan informasi manfaat mengetahui tanda bahaya pada kehamilan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di laksanakan di RSUD Labuang Baji Makasssar di Ruangn KIA Pada tanggal 24 September 2021. Sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah Ibu Hamil trimester I,II dan III di RSUD Labuang Baji. Pemilihan peserta mempertimbangkan prioritas kebutuhan peserta dan kuota. Undangan akan disampaikan dengan koordinasi bersama tim Penyuluh di RSUD Labuang Baji Makassar.

Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi:

1. Menampilkan persentasi Power Point tentang materi tanda bahaya pada

kehamilan

2. Lefleat : membagikan lefleat tentang tanda bahaya pada kehamilan

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Persiapan : koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan, publikasi/undangan dan administrasi.
2. Pelaksanaan : penyuluhan berupa
3. presentasi materi power point
4. Evaluasi dan tindak lanjut : Pengisian angket kepuasan konsumen, pendampingan kader aktif dan pemeliharaan jaringan dengan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penyuluh merencanakan kegiatan dengan melaksanakan tahapan: (1) persiapan bahan, administrasi surat-menyurat, perizinan, materi, dll; (2) persiapan media (Lefleat, Slide Persentasi serta tempat penyuluhan); (3) persiapan petugas (pembagian tugas dan tanggung jawab). Hal-hal yang dilakukan oleh penyuluh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kegiatan penyuluhan di RSUD Labuang Baji Makassar.
- b. Membuat rencana mengenai sistem penyuluhan.
- c. Membuat rencana mengenai alat yang akan digunakan dalam penyuluhan.
- d. Membuat rencana mengenai sasaran penyuluhan.
- e. Membuat rencana agar ibu-ibu hamil di RSUD Labuang Baji Makassar dapat mengikuti penyuluhan dengan baik dan berperan aktif selama sesi penyuluhan dan konseling.

Tahap-tahap berikut dibuat agar mempermudah penyuluhan, dimana dimasa pandemi ini kita berusaha untuk mencegah terjadinya penyebaran covid-19, maka dari itu penyuluhan ini dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan dan diharapkan semua peserta penyuluhan dapat melaksanakannya dengan baik. Dengan demikian, perencanaan dalam kegiatan ini dilakukan semaksimal dan seefektif mungkin menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19.

2. Tahap Kegiatan

Setelah tahap persiapan sesuai dengan program penyuluhan, tahap selanjutnya adalah tahap kegiatan. Hal yang utama dari tahap kegiatan ini adalah penyampaian materi tentang tanda-tanda bahaya ibu hamil pada ibu-ibu di RSUD Labuang Baji Makassar. Penyuluhan ini diikuti 10 orang ibu hamil yang datang memeriksakan Kehamilan di Ruang KIA.

Tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%).

Dalam penyuluhan ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh penyuluh. Pertama, penyuluh memberikan materi tanda-tanda bahaya kehamilan dengan bantuan media: buku KIA. Pada bagian ini hal-hal yang dijelaskan oleh penyuluh adalah sebagai berikut:

1. Pengertian tanda bahaya kehamilan
2. Macam-macam tanda bahaya kehamilan.
3. Komplikasi tanda bahaya kehamilan

4. Cara mencegah tanda bahaya kehamilan

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu hamil *Pretest*

Pengetahuan	f (%)
<i>Pretest</i>	
Sebelum diberi penyuluhan	4 (40)
Baik	6 (60)
Cukup	

3. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan penyuluhan ini adalah tahap evaluasi kegiatan. Didapatkan hasil pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%).

Kemudian hasil post-test yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 10 responden (100%).

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapatkan hasil pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%) mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.

Walaupun ibu hamil sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan tetap harus selalu dilakukan refreasing tanda-tanda bahaya pada ibu hamil, sesuai hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai refreasing penyuluhan tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre test terbanyak berpengetahuan baik yaitu 17 responden (68%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 8 responden (32%). Kemudian hasil post test yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 25 responden (100%) (Pamungkas, Esty, and et al 2020; Maisura A. 2016.).

Hal ini di dukung oleh penelitian di Puskesmas Darussalam Aceh Besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan nilai mean perbedaan antara pretest dan post-test 1,296 dengan standar deviasi 0,768 adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan yang efektif (Yulanda et al., 2015)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kabupaten Minahasa Selatan ada peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil di Puskesmas Amurang dari cukup pada pre-test (74,3%) menjadi baik (80%) pada post-test setelah dilakukan promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan (Wenas et al., 2014)

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil diharapkan menjadi motivasi dan perubahan perilaku pada ibu-ibu hamil. Suami dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan mengenali dan membawa ibu hamil ke petugas kesehatan sesegera mungkin, kader diharapkan berperan aktif menemukan ibu hamil yang beresiko tinggi dan diharapkan peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan memberikan pertolongan segera

bila terjadi kegawatdaruratan khususnya pada ibu hamil.

Tabel 2.
Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu hamil *Posttest*

Pengetahuan	f (%)
<i>Posttest</i>	
Sesudah diberi penyuluhan	
Baik	10 (100)
Cukup	0 (0)

SIMPULAN DAN SARAN

Bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

Tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai selama kehamilan antara lain: Perdarahan, pervaginam, Sakit kepala yang hebat, Penglihatan kabur, Bengkak pada muka dan tangan, Keluar cairan pervaginam, Nyeri/ sakit perut yang hebat, Gerakan janin tidak terasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrini. 2013. "Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan Knowledge."
- Ariska, D. 2019. Pelaksanaan Konseling Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, vol. 10, no. 3. doi:10.52199/inj.v10i3.19751.
- Dewi, A. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia." *Jambi Medical Journal - Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 9(1):doi:10.22437/jmj.v9i1.12841.
- Herinawati, et al. 2021. Efektivitas Self Efficacy Terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Video Dan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, vol. 10, no. 1,9. doi:10.36565/jab.v10i1.290.
- Katmini. 2020. "Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4)." *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional* 5 (1):doi:10.37341/jkkt.v5i1.137.
- Maisura A. 2016. The Effectiveness Of Teaching Knowledge For Awareness On Health Danger Signs Of Pregnancy In Pregnant Women. 1–6.
- Pamungkas, Catur Esty, and et al. 2020. "Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda BahaSyah Kehamilan Menggunakan Buku Kia Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan* 2(1).
- Wenas, Lontaan A, and H. Kora. B. 2014. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. . *Jurnal Imiah Bidan*.